

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) merupakan lembaga pemerintah non-kementerian yang memiliki peran penting dalam pengamatan, analisis, dan penyebaran informasi terkait cuaca, iklim, kualitas udara, serta fenomena geofisika di Indonesia. Sejarah BMKG berawal dari masa pemerintahan Hindia Belanda pada tahun 1841, ketika didirikan Observatorium Magnet dan Meteorologi di Batavia (kini Jakarta). Observatorium ini bertujuan untuk melakukan penelitian dan pengamatan terhadap fenomena cuaca, iklim, serta medan magnet bumi yang pada saat itu sangat dibutuhkan untuk kepentingan pelayaran dan pertanian.

Seiring dengan perkembangan waktu, kegiatan observasi meteorologi dan geofisika semakin berkembang di berbagai wilayah Indonesia, terutama di kota-kota pelabuhan utama seperti Surabaya, Semarang, dan Medan. Pada masa setelah kemerdekaan, pemerintah Indonesia menyadari pentingnya pengelolaan data dan informasi cuaca serta geofisika untuk mendukung keselamatan dan pembangunan nasional. Oleh karena itu, pada tahun 1947 dibentuk Jawatan Meteorologi dan Geofisika (JMG) di bawah naungan Departemen Perhubungan. Lembaga ini bertugas untuk mengkoordinasikan seluruh kegiatan pengamatan meteorologi dan geofisika di Indonesia serta mengelola stasiun-stasiun pengamatan yang tersebar di berbagai daerah.

Memasuki era modernisasi, kebutuhan akan informasi meteorologi dan geofisika meningkat pesat, terutama untuk mendukung sektor penerbangan, pertanian, kelautan, serta mitigasi bencana. Untuk menyesuaikan dengan perkembangan tersebut, pada tahun 2002, pemerintah melakukan restrukturisasi organisasi dan mengganti nama lembaga ini menjadi Badan Meteorologi dan

Geofisika (BMG). Perubahan ini menandai penguatan fungsi lembaga dalam penyediaan data dan sistem peringatan dini terhadap cuaca ekstrem dan aktivitas geofisika seperti gempa bumi dan tsunami.

Seiring dengan meningkatnya isu perubahan iklim global dan perlunya pengawasan kualitas udara, ruang lingkup tugas lembaga ini kembali diperluas. Melalui Peraturan Presiden Nomor 61 Tahun 2008, BMG resmi berubah menjadi Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG). Penambahan bidang klimatologi dalam struktur organisasi ini menunjukkan komitmen pemerintah dalam memperkuat layanan informasi iklim dan kualitas udara nasional.

Hingga saat ini, BMKG terus berkembang menjadi lembaga yang berperan vital dalam mendukung keselamatan dan kesejahteraan masyarakat Indonesia. Dengan dukungan jaringan stasiun pengamatan yang tersebar di seluruh wilayah nusantara, serta pemanfaatan teknologi satelit dan sistem komunikasi data real-time, BMKG mampu memberikan informasi yang cepat, akurat, dan terpercaya. Lembaga ini juga berperan penting dalam sistem peringatan dini bencana alam seperti gempa bumi, tsunami, serta fenomena cuaca ekstrem, yang menjadi bagian krusial dari upaya mitigasi bencana di Indonesia.

2.1.1 Visi Misi

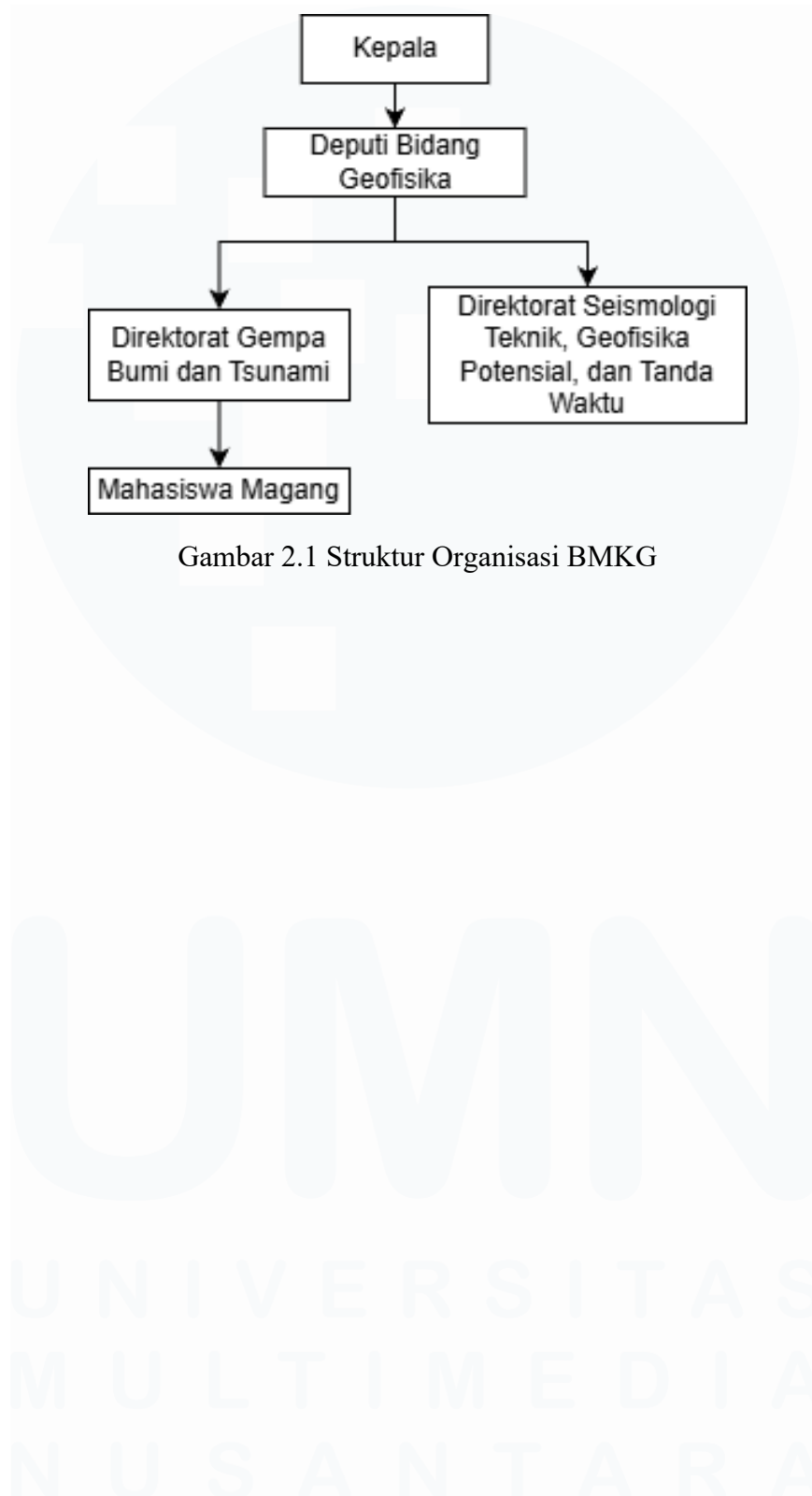
Visi:

BMKG yang berkelas dunia dengan spirit socioentrepreneur untuk mewujudkan Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan berkepribadian berlandaskan Gotong-Royong.

Misi:

1. Menjadikan informasi BMKG sebagai rujukan masyarakat internasional dan mewujudkan Regional Modelling Centre.
2. Mendorong SDM BMKG berperan aktif dalam organisasi MKG Internasional.
3. Mewujudkan sebagian unit layanan jasa dan informasi BMKG mejadi unit Badan Layanan Umum (BLU).

2.2 Struktur Organisasi Perusahaan



Gambar 2.1 Struktur Organisasi BMKG